

ANALISIS KEWILAYAHAN KEPADATAN LARVA DAN SOSIODEMOGRAFI  
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KOTA  
SALATIGA PADA TAHUN 2008 - 2009

NISSA KUSARIANA -- E2A006076  
(2010 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu penyakit menular dan menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia termasuk di Kota Salatiga. Kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) selama 2009 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena semakin mudahnya sarana transportasi penduduk, adanya pemukiman baru, kurangnya perilaku masyarakat terhadap pembersihan sarang nyamuk (PSN), terdapatnya vektor nyamuk hampir diseluruh pelosok tanah air serta adanya empat Serotype virus yang bersikulasi sepanjang tahun. DBD telah menjadi masalah kesehatan utama di hampir seluruh kota di Indonesia. Salah satunya adalah Kota Salatiga. Di Salatiga, jumlah kasus DBD cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya meskipun berbagai upaya pencegahan maupun pengendalian telah dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis aspek kewilayahan mengenai kepadatan larva nyamuk dan sosiodemografi terhadap kejadian penyakit demam berdarah Dengue di Kota Salatiga pada tahun 2008-2009. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jumlah sample pada penelitian ini sebanyak 92 kasus. Analisis data dilakukan dengan teknik *cartographic Classification* dan dilakukan dengan uji *chi-square* ( $\chi^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara faktor mobilisasi dengan kejadian DBD, sedangkan faktor lain seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan kepadatan larva tidak berhubungan dengan DBD. Disarankan kepada pengelola program kesehatan untuk menerapkan Sistem Informasi Geografis dalam pengambilan kebijakan kesehatan dan perlu peningkatan motivasi masyarakat untuk mengurangi kerawana wilayah terhadap demam berdarah.

**Kata Kunci:** Kepadatan larva, sosiodemografi, DBD, Kota Salatiga